

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab III akan dibahas mengenai deskripsi secara umum tentang Yayasan Peduli Anak di Lombok, NTB. Deskripsi umum Yayasan Peduli Anak di Lombok di dalamnya meliputi: gambaran umum Yayasan Peduli Anak, sarana dan prasarana, denah Yayasan Peduli Anak, struktur organisasi Yayasan Peduli Anak, Visi dan Misi Yayasan Peduli Anak. Berikut akan diuraikan mengenai poin-poin tersebut:

A. Deskripsi Yayasan Peduli Anak (awal -sekarang)

Penelitian ini mengambil data di Yayasan Peduli Anak Lombok-NTB, Yayasan ini didirikan pada tahun 2006 oleh Chaim Joel Fetter, Bjorn Dudok van Heel, dan Agus Mulyono di Jalan Dharma Bakti, Desa Langko, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, NTB (www.pedulianak.org diakses pada tanggal 25-5-2016).

Berangkat dari kekhawatiran pendiri yayasan yang melihat realitas social anak jalanan di Lombok yang berjumlah sangat banyak di jalanan pada masa itu membuat mereka mengambil langkah yang cukup berani untuk menyelesaikan masalah social tersebut. Berawal dari 2-4 anak jalanan yang di tampung oleh mereka di rumah kontrakan yang kian lama bertambah menjadi 12 anak dan terus bertambah sehingga rumah kontrakan di daerah Majeluk tempat mereka menampung anak jalan yang di asuh tidak lagi dapat menampung sehingga pendiri berupaya mencari bantuan social dari para dermawan yang sebagian besar berasal dari luar negeri khususnya Belanda, mereka dapat membeli tanah seluar 1,5 hektar dan membangun tempat yang lebih layak untuk mengasuh dan membina anak jalanan tersebut (sumber wawancara dengan Den pada tanggal 8-2-2016).



Gambar 1: Denah Yayasan Peduli Anak

Sumber: www.pedulianak.org diakses pada tanggal 7-2-2016, jam 18.35

Yayasan ini merupakan yayasan non-pemerintah dan tidak berorientasi pada keuntungan karena yayasan ini hanya berjuang untuk menangani anak jalanan, anak terlantar dan anak yatim yang ada di Indonesia. Tujuan dari yayasan ini adalah untuk memberikan kesempatan setiap anak di dunia untuk hidup bahagia dan kehidupan yang sehat, terbebas dari kemiskinan eksploitasi, dan kekerasan.

Dengan tiga *shelter*, sekolah menengah pertama, sekolah kejuruan, fasilitas memasak, area rekreasi, klinik kesehatan, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya, Peduli Anak adalah panti asuhan terbesar yang ada di pulau Lombok (sumber wawancara dengan Den pada tanggal 8-2-2016).

Peduli Anak mendukung anak jalanan dan anak kurang mampu untuk bertemu kembali dengan keluarganya jika memungkinkan. Namun terkadang rumah mereka bukan tempat yang aman untuk tinggal. Peduli Anak memberikan kesempatan kepada anak tersebut untuk di asuh di salah satu *shelter*. Di Peduli Anak, anak-anak juga menerima perawatan medis, makanan, pendidikan, dan 24 jam dalam

1 minggu asisten dari pendamping. Akhirnya terdapat tempat yang aman untuk anak-anak tersebut untuk hidup dan tumbuh besar seperti anak-anak pada umumnya.

Peduli Anak mendukung pilar utama dalam pendidikan diantaranya seperti pendidikan dasar, pelatihan keterampilan, dan terapi bermain. Anak belajar untuk menikmati belajar, menjadi percaya diri dengan kemampuan mereka, dan yang paling penting mengalihkan pikiran mereka dari kerasnya hidup yang mereka punya di jalanan.s

Di samping mengasuh anak jalanan di pusat rehabilitasi anak di Lombok, Peduli Anak juga bekerjasama dengan pemerintah Indonesia dan LSM lain untuk mendukung keluarga dan komunitas anak yang beresiko besar menjadi anak jalanan. Masalah kelompok anak yang beresiko tinggi ini termasuk memiskinkan anak, anak yang menderita kekerasan fisik dan mental, dan anak yang terlantar atau yatim. Dengan memberdayakan keluarga mereka dan lingkup komunitas, Peduli Anak memiliki kemampuan untuk mencegah meluasnya masalah social sebelum itu terjadi.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi: Setiap anak berhak mendapatkan kesempatan untuk hidup bahagia, sehat, terbebas dari kemiskinan, eksploitasi, dan kekerasan.
2. Misi: Mempertahankan hak-hak anak jalanan, anak terlantar, anak yatim, dan anak tidak mampu dari segala bentuk tindak kekerasan dengan menyediakan shelter, pendidikan, dukungan medis, dan advokasi.

3. Tujuan: Pengasuhan dan perlindungan terhadap anak jalanan, anak terlantar dan anak tidak mampu serta memberikan pendidikan formal dan non formal yang bermutu bagi anak asuh dengan membantu, membimbing, dan memfasilitasi pengembangan potensi anak

C. Sarana dan Prasarana Yayasan Peduli Anak

Berada di lahan seluas 1,5 hektar Yayasan Peduli Anak memiliki beberapa sarana dan prasarana seperti: gedung kantor, tiga bangunan shelter, gedung sekolah dasar dan gedung keterampilan, klinik kesehatan, aula, dapur, kolam renang dan area bermain, mushola, gedung ekstra kulikuler, dan lain sebagainya.

a. Sarana

Saran adalah segala sesuatu yang dipakai untuk mencapai maksud dan tujuan.



Gambar 2: Lapangan sepak bola
Sumber: dokumentasi penelitian

Lapangan sepak bola di atas merupakan contoh dari sarana yang terdapat di yayasan peduli anak di Lombok, lapangan tersebut juga berfungsi untuk kegiatan-kegiatan non formal seperti olah raga setiap pagi dan setiap sore biasanya lapangan tersebut digunakan untuk anak-anak mengisi waktu luang dengan segala permainan yang ada.



Gambar 3: Fasilitas Kolam renang
Sumber: dokumentasi penelitian

Kolam renang juga merupakan sarana yang dimiliki oleh Yayasan Peduli anak, selain untuk mengurangi rasa panas yang diakibatkan oleh cuaca Lombok sendiri yang cenderung panas, dalam konteks sosiologi kolam renang juga merupakan tempat untuk berinteraksi dan sosialisasinya antar penghuni yayasan peduli anak tersebut. Kolam renang ini disediakan selain sebagai sarana rekreasi bagi anak-anak juga sebagai sarana edukasi.



Gambar 4: taman bermain

Sumber: dokumentasi penelitian

Taman bermain, merupakan tempat yang senang untuk dikunjungi oleh anak-anak saat mereka jenuh dengan kegiatan formal yang menuntut untuk konsentrasi tinggi, pada taman bermainlah semua diekspresikan, semua diungkapkan dan sarana taman bermain juga merupakan proyeksi kecil dari apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh anak-anak yang kurang beruntung ini.



Gambar 5: Mushola

Sumber: dokumentasi penelitian

Mushola merupakan pusat aktivitas beribadah bagi penganut agama islam sendiri, dengan mayoritas penghuni yayasan peduli anak ini beragama

islam, maka dengan adanya mushola sangat membantu kegiatan beribadah para penghuni yayasan tersebut.

b. Prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).



Gambar 6: Kantor utama
Sumber: dokumentasi penelitian

Kantor utama yang terdapat pada yayasan peduli anak sebagai pusat administrasi dalam menunjang segala kegiatan yang sedang terjadi atau kegiatan yang akan diselenggarakan pada masa selanjutnya, dengan para karyawan yang berdedikasi tinggi maka segala visi, misi, tujuan akan segera tercapai.



Gambar 7: Shelter 1
Sumber: dokumentasi penelitian

Shelter 1 yang diperuntukan khusus untuk anak laki-laki dari usia 5-15 tahun. Terdapat 10 kamar dan terdapat pula kamar khusus pendamping atau Pembina yang tinggal bersama anak-anak asuh dalam *shelter* tersebut. Terdapat sebuah kamar mandi yang digunakan bersama dan dapur kecil. Di tengah ruangan terdapat deretan meja dan kursi yang digunakan untuk makan bersama.



Gambar 8: Shelter 2
Sumber: dokumentasi penelitian



Gambar 9: Tampak dalam shelter 2

Shelter 2 yang diperuntukan khusus untuk anak perempuan dari segala usia yang menjadi anak asuhannya. Terdiri dari beberapa kamar dan masing-masing kamar terdiri dari 8 anak dan 1 buah kamar khusus untuk pengasuh atau pembimbing dan 1 ruangan khusus untuk menonton tv, terdapat pula ruang tengah

yang terdiri dari deretan meja dan kursi yang digunakan untuk makan bersama.

Ada juga sebuah kamar mandi yang digunakan bersama, dan dapur kecil.



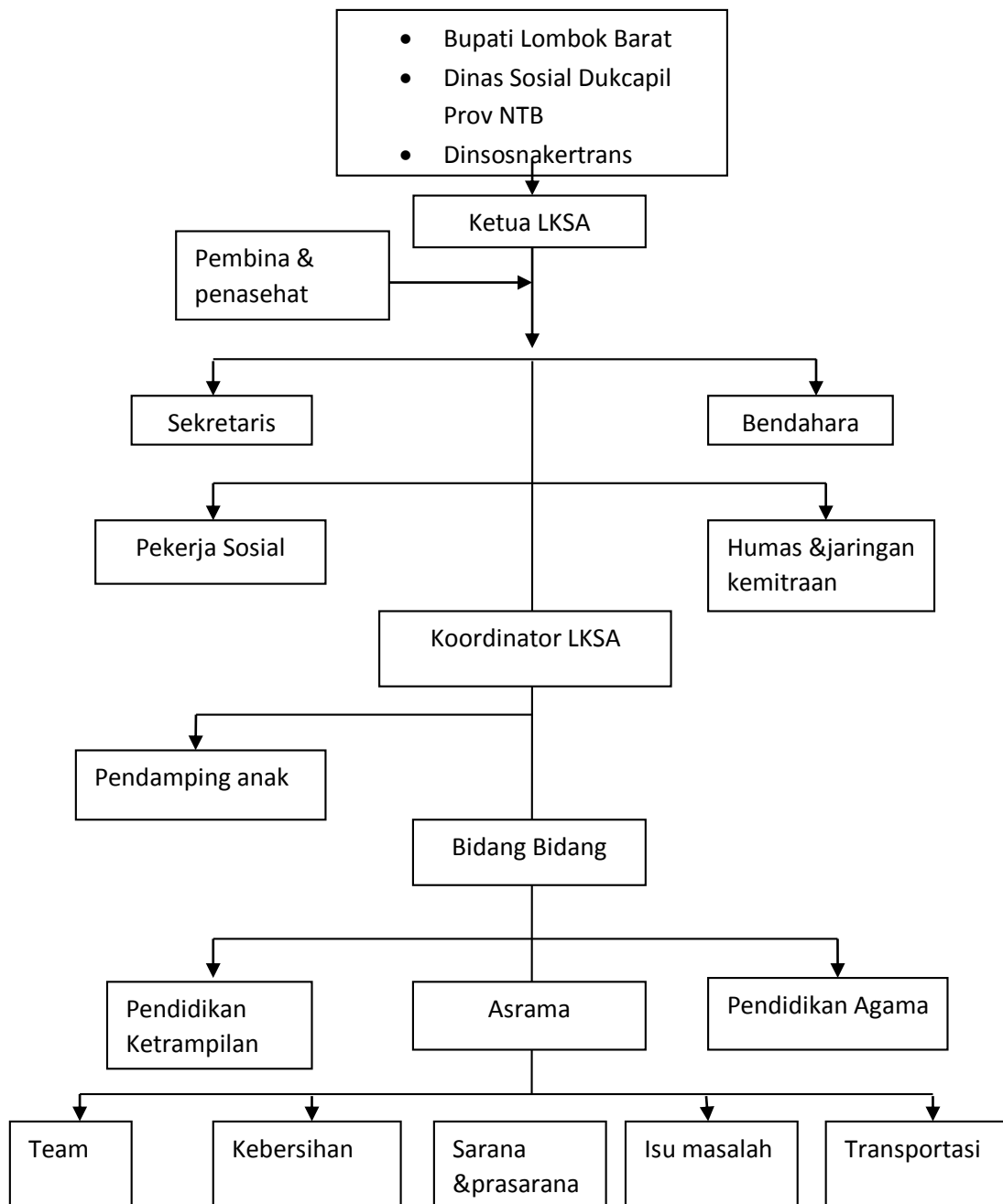
Gambar 10: *Shelter 3*

Sumber: dokumentasi penelitian

Shelter 3 yang digunakan khusus untuk anak laki-laki yang berusia lebih dari 15 tahun tahun. Sama seperti *shelter* lainnya yang memiliki beberapa kamar hanya bangunan pada *shelter* ini lebih kecil dan sedikit karena jumlah anak asuhan yang sudah dewasa pun tidak sebanyak anak-anak pada *shelter 1* dan *2*.

D. Struktur Organisasi

STUKTUR ORGANISASI LKSA PEDULI ANAK



E. Struktur anggota

Yayasan peduli anak sendiri memiliki struktur yang benar-benar valid berdasarkan apa yang peneliti lihat baik secara langsung atau dengan bertanya, berikut nama-nama yang terdapat dalam struktur anggota yayasan peduli anak:

- a. Chaim Fetter (Pendiri)
- b. Bjørn Dudok van Heel (Kepala supervisor)
- c. Nurdiana (Direktur Operasional)
- d. Martina Natratilova (*Public Relations*)
- e. Indri Wideasari (*Residential care manager*)
- f. Agus Mulyono (Jajaran Direksi)

F.Kualitas Udara

Kualitas udara sendiri juga mempunyai andil dalam kehidupan manusia yang merupakan faktor utama dan faktor primer pula terhadap keberlangsungan kehidupan manusia itu sendiri, dengan mengandalkan kualitas udara yang baik maka akan terjamin pula kesehatan masyarakat yang berada di daerah tersebut, dengan asumsi tersebut maka hal-hal yang menyebabkan pencemaran udara sendiri harus di minimalisir. Kecamatan Lingsar sendiri yang terletak di Lombok Barat memiliki keunggulan bentang alam merupakan sawah dan pedesaan yang menghasilkan kualitas udara yang baik pula jika dibandingkan dengan Kota Mataram sendiri, faktor kepemilikan kendaraan bermotor juga mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas udara di suatu daerah. Masih abanyak masyarakat tradisional Lombok yang menggunakan cidomo sebagai alat transportasi tradisional seperti di Kecamatan Lingsar sendiri.

G.Ragam pekerjaan masyarakat

Masyarakat Kecamatan Lingsar sendiri memiliki beragam macam pekerjaan seperti halnya terjadi di berbagai daerah di Indonesia itu sendiri, faktor memiliki pekerjaan memang sering kali masih saja menjadi tolak ukur dimana letak kesejahteraan manusia itu sendiri dalam menjalani kehidupan, dengan mengandalkan pekerjaan tetap dan memiliki penghasilan yang tetap pula maka akan menghasilkan standar kelayak hidup yang ditetapkan, pekerjaan yang menjadi pencaharian utama masyarakat Kecamatan Lingsar adalah menjadi TKI. Dengan mengharapkan penghasilan yang maksimal karena banyak yang beradu nasib menjadi pekerja TKI.

H. Kerja Sama

Kerja sama yang dijalin oleh yayasan peduli anak yang berlokasi di Lombok Nusa Tenggara Barat ini telah mencakup badan dalam dan luar negeri, karena pendiri yayasan ini merupakan warga Negara Belanda yang telah lama menetap di Lombok, berikut:

1. Kementerian Sosial RI
2. Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil Propinsi NTB
3. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Barat
4. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Mataram
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
6. Panti Sosial Marsudi Putra 'Paramita' Mataram
7. LPA NTB
8. Lapas Anak Kelas 3 Mataram

I. Kegiatan Anak Yayasan
Tabel 3

Jam	Kegiatan
05.00	Bangun Tidur + Sholat Subuh
06.00	Sarapan + 2 Gelas Air
07.00	Sekolah
08.00	Sekolah
09.00	Sekolah
10.00	Sekolah
11.00	Sekolah
12.00	Pulang Sekolah + Sholat Dzuhur
13.00	Makan Siang + 2 Gelas Air
14.00	Keterampilan
15.00	Sholat Ashar
16.00	Kosong atau Bebas
17.00	Pencak Silat atau Mengaji
18.00	Sholat Magrib
19.00	Makan Malam + Sholat Isya
20.00	Remidial
21.00	Tidur
22.00	-